

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Ungkapan personal dalam tulisan Tugas Akhir ini menghadirkan narasi berupa gagasan-gagasan dari pengalaman pribadi dengan memvisualisasikan perjalanan cinta dengan simbol dan beberapa benda pribadi sebagai pendukung visualisasi karya. Cerita di balik karya Memoar Patah Hati merupakan sebuah eksistensi pengkarya dalam karya tersebut. Ide karya Memoar Patah Hati terlebih dalam karya ini sebuah ungkapan hidup pengkarya dalam memilah hubungan hidup dan mati. Patah hati yang di tafsirkan lebih ke pengalaman pribadi yang dipersembahkan dalam bentuk karya visual.

Fotografi ekspresi merupakan pendekatan yang digunakan dalam Tugas Akhir ini, sehingga maksud dan tujuan dapat lebih dieksplorasi lebih jauh dan dalam tanpa ada batasan. Karya demi karya diekspresikan secara eksplisit maupun implisit tentang patah hati, mulai dari awal hingga akhir, secara gamblang menampilkan perasaan serta pengalaman patah hati.

Diskusi dengan model menjadi sangat penting, karena melalui diskusi ini terjadi sebuah kesamaan pandangan mengenai patah hati yang dirasakan. Ini pula yang menjadikan setiap karya lebih menjiwai serta emosional, sehingga makna yang hendak disampaikan kepada penikmat fotografi tersampaikan secara representatif melalui setiap karya yang ditampilkan dan kecakapan model mengolah emosi melalui mimik wajah, gestur, serta ke

dalam karakter yang ia perankan dalam setiap karya fotografi ekspresi tersebut.

Kenangan patah hati dijadikan sebagai ide cerita di baliknya. Pose tubuh dan ekspresi haruslah mendekati cerita yang dirasakan. Untuk mewujudkan foto tersebut, tentunya tidak lepas dari penggunaan teknik fotografi. Penggunaan teknik fotografi diantaranya teknik *highspeed*, *DoF* Sempit, *slowspeed* berguna untuk mendapatkan efek yang diharapkan pada setiap karya foto. Komposisi fotografi juga menjadi hal penting untuk mendapatkan foto yang menarik perhatian, lebih dari itu penggunaan teknik lighting memainkan peranan penting untuk mendapatkan mood foto yang diinginkan. Selain dari teknik dasar fotografi yang diterapkan ketika proses pemotretan foto, efek yang digunakan ialah kolase digital, guna menyambungkan antarcerita yang akan dibuat.

B. Saran

Karya fotografi memoar patah hati ini dimaksudkan untuk memberikan mereka motivasi maupun dorongan bahwa patah hati dapat diatasi apabila ada kemauan dan niat. Ini juga bertujuan meluapkan isi hati serta pikiran yang selama ini mengganjal, serta berbagi pengalaman serta cerita melalui media fotografi. Dalam pembuatan karya tugas akhir perlu banyak yang harus dipertimbangkan, seperti pemilihan objek yang akan diangkat, agar sesuai dengan apa yang diinginkan. Pencarian ide dilakukan dan dipikirkan dengan matang agar dapat menghasilkan karya yang maksimal. Ide yang digunakan hendaknya sesuai dengan kemampuan dan

kemauan dari diri sendiri agar tidak menjadi beban. dibutuhkan banyak referensi untuk menggali ide dan gagasan dalam berkarya, serta kematangan konsep sehingga memudahkan dalam proses eksekusinya.

Bagi peneliti lain yang akan melanjutkan mengenai tema patah hati, maupun akan mengeksplorasi lebih dalam mengenai ini, hendaknya mencari literatur mengenai patah hati yang lebih luas lagi. Karena, dengan semakin banyaknya literatur mengenai patah hati, sebuah karya fotografi akan memiliki pemaknaan yang lebih dalam dan dapat dijadikan tolak ukur sebuah penciptaan karya fotografi.

Penulisan serta penciptaan karya Tugas Akhir ini masih ada yang kurang dengan keterbatasan waktu serta materi. Bagi para peneliti lain, skripsi ini dapat dijadikan pijakan awal untuk lebih mengeksplorasi serta mendalami materi yang berhubungan dengan patah hati disebabkan oleh percintaan. Disadari juga penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun selalu dinantikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Danesi, Marcel. 2011. *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Iriana, Stephanie. 2005. *Derita Cinta Tak Terbalas: Proses Pencarian Makna Hidup*. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra
- Krich, A.M. 2009. *Anatomi Cinta*. Depok: Komunitas Bambu.
- Maharani, Sabrina. 2009. *Filsafat Cinta*. Yogyakarta: Garasi
- Martinet, Jeanne. 2010. *Semiologi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Pratiwi, Ika Wahyu, dkk. 2017. *Psychology For Daily Life*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak Edisi kesebelas*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Soedarso. 2006. *Trilogi Seni : Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia
- Soedjono, Soeprpto. 2007. *Pot Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi : Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab dan Djagad Art House.
- Zain, Sutan Mohammad dan J.S. Badudu. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Pustaka Laman:

<https://annaophotography.blogspot.co.id/>

<https://katiejoycrawford.wordpress.com/2015/05/12/my-anxious-heart/>